

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini, maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki beberapa keterampilan profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki keterampilan mengajar dan atau keterampilan di bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan kedalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Sekolah

Mengenal situasi dan kondisi tempat PPL mutlak diperlukan, karena pengenalan terhadap situasidan kondisi tempat praktik merupakan langkah awal untuk mempermudah adaptasi praktikan dengan tempat praktik. Proses adaptasi ini merupakan faktor yang sangat signifikan. Dikarenakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tempat praktik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tujuan PPL.

SD Negeri Girigondo memiliki Visi, yaitu : “ Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kapada Allah SWT yang berwawasan luas dan berakhlakul karimah “. Sedangkan misi dari SD Negeri Girigondo antara lain :

- a. Mewujudkan sekolah yang tertib, disiplin, dan kondusif.
- b. Menggalakkan proses pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif serta menyenangkan.
- c. Meningkatkan kegiatan Amaliyah agama.
- d. Menggali dan mengembangkan potensi anak didik
- e. Mengusahakan peningkatan sumber daya manusia peserta didik untuk menanggulangi tantangan jaman yang selalu berkembang.

SD Negeri Girigondo berada di bawah naungan Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Purworejo. Sekolah ini berlokasi di Desa Girigondo Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Kondisi fisik SD Negeri Girigondo sangat kondusif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Secara fisik keadaan gedung SD Negeri Girigondo dalam keadaan baik. Memiliki 1 ruang kepala sekolah dan Guru, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 gudang, 2 buah WC, dan tempat parkir.

Sekolah Dasar Negeri Girigondo saat ini memiliki tenaga guru yang berjumlah 9 (sembilan) orang, termasuk 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 1 (satu) tenaga perpustakaan dan 1 (satu) orang karyawan (penjaga sekolah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah	: 1 orang
2. Guru kelas I-VI	: 6 orang
3. Pendidikan Agama	: 1 orang
4. Penjaskes	: 1 orang
5. Tenaga Perpustakaan	: 1 orang

Disamping itu SD Negeri Girigondo sekarang memiliki jumlah siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI sejumlah siswa yang terdiri dari anak laki-laki siswa, anak perempuan sejumlah 136 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	10	7	17
2	II	9	8	17
3	III	9	17	26
4	IV	19	6	25
5	V	12	13	25
6	VI	16	10	26
Jumlah		75	61	136

3. Observasi Perangkat Pembelajaran

Buku yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar siswa meliputi :

- a) Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat bersama-sama guru Penjas se-Kabupaten Purworejo.
- b) Buku penunjang lainnya seperti buku Pendidikan Jasmani dan Kesehatan kelas III dan VI dari percetakan Erlangga, Kementrian Pendidikan Nasional.
- c) CD pembelajaran Kurikulum 2013 (Buku Guru dan Buku Siswa) untuk kelas I, II, IV dan V.
- d) Buku lembar penilaian perbuatan dan praktik kelas I sampai dengan kelas VI.

4. Observasi Alat, Media dan Sarana Prasarana Pembelajaran

Alat, media dan sarana prasarana yang tersedia di SD Negeri Girigondo adalah sebagai berikut :

- a) Peralatan Permainan
- b) Peralatan Atletik
- c) Peralatan Senam
- d) Fasilitas Pembelajaran Penjasorkes

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri Girigondo peralatan dan fasilitas kurang komplit sehingga perlu penambahan peralatan.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Praktek Pengalaman lapangan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari Praktek Pengalaman Lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SD Negeri Girigondo.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sebelas orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya kelas I, II, III, IV, V, dan VI sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Luar Kelas

Sebelum praktek mengajar di luar kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di luar kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di luar kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di luar kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran (SP)
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Belajar Mengajar
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Alokasi waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik menguasai kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Diluar kelas
 - b) Didalam kelas

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan pelaksanaan belajar mengajar.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini

dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung oleh praktikan, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan yang mencakup gedung sekolah, pagar, mushola, halaman, lapangan, kamar mandi atau WC, tempat parkir, gudang, kantin, dan lain-lain dalam kondisi yang cukup terawat.

Sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah cukup lengkap, yang meliputi: ruang perpustakaan, ruang UKS dan lain-lain. Namun dalam hal penggunaannya masih perlu dioptimalkan, sehingga menarik dan memasyarakat pada siswa sekolah yang bersangkutan.

3. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktek pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL di FIK.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk biasa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam dan luar kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan

latihan mengajar yang dilakukan praktikan dikelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media yang sesuai.
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam dan berdoa.
2. Mengabsen siswa.
3. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

4. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya gerak masing-masing.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi
2. menyimpulkan materi yang telah disampaikan
3. Berdoa dan mengucapkan salam.

b. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai RPP maupun dalam praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar.
- d) Membuat analisis hasil ulangan harian.

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa, yang antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban siswa. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

3) Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

4) Metode Demonstrasi

Metode diskusi bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya gerak masing-masing siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Selama kurang lebih dua bulan dua minggu PPL di SD Negeri Girigondo, aktif mengajar hanya 6 minggu. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diberikan kepada siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI yang seluruhnya berjumlah 6 kelas. Praktikan mendapat jatah mengajar di kelas I, II, III, IV, V, dan VI sebanyak 24 jam pelajaran setiap minggunya.

Pelaksanaan program kegiatan praktek mengajar yang dilaksanakan praktikan di SD Negeri Girigondo secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Kesulitan praktikan dalam menguasai kelas yang terlalu ramai karena adanya siswa yang membuat keributan di dalam kelas, sehingga mengganggu proses belajar mengajar.
- b. Terbatasnya penyediaan alat-alat olahraga di sekolah

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi keributan di dalam kelas, praktikan memberikan *shock therapy*, berupa pertanyaan dadakan kepada siswa yang mengganggu pelajaran, selain dengan menyuruh siswa untuk tenang.
- b. Untuk mengatasi terbatasnya alat-alat olahraga, praktikan menyediakan alat sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Girigondo telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SD Negeri Girigondo telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas maupun luar kelas.
2. Praktek Pengalaman Lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Girigondo sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SD Negeri Girigondo yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Tata tertib dan kedisiplinan di SD Negeri Girigondo, meskipun belum sepenuhnya berjalan lancar akan tetapi dapat dikatakan berhasil.
6. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN-PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SD Negeri Girigondo

Perlu penambahan sarana dan prasarana penjasokes sehingga pembelajaran penjasorkes bisa lebih berfariatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. (2012).*Panduan PPL – PPL 2014*Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun Panduan PPL UNY, 2014. *Panduan PPL*.UNY: Yogyakarta.

UPPL.(2014).*Materi pembekalanKKN – PPL 2014*.Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL.(2014).*Panduan pengajaran mikroKKN – PPL 2014* Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta